

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI LITERASI DAN NUMERASI
DENGAN PEMANFAATAN MEDIA TANAH LIAT**

¹Fika Nurkhotimah, ²Reni Suwenti, ³Gasam Tarmon
^{1,2,3}STKIP SYEKH MANSUR

Fikanurkhotimah469@gmail.com, suwentir@gmail.com, gasammanipa@gmail.com

Abstrak

Meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui integrasi kegiatan literasi dan numerasi dengan pemanfaatan media tanah liat. Kreativitas merupakan aspek penting dalam perkembangan anak yang dapat diasah melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Literasi dan numerasi, sebagai fondasi keterampilan di Ra Siroju Shibyan setelah diterapkan media pembelajaran Tanah Liat Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen one-group pretest-posttest dan dilakukan di Ra Siroju Shibyan pada kelas B dengan jumlah populasi 23 anak data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan tes praktik. Nilai tes digunakan untuk menghitung perbedaan yang terjadi sebelum dan setelah diberikan treatment. Teknik analisis dalam menguji normalitas menggunakan Shapiro-wilk dan pada uji hipotesis menggunakan parametrik yaitu uji paired T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media tanah liat dipilih karena sifatnya yang fleksibel dan merangsang imajinasi serta motorik halus anak Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tanah liat dalam kegiatan literasi dan numerasi mampu meningkatkan antusiasme belajar anak, mendorong mereka untuk berpikir kreatif, serta mempermudah pemahaman konsep dasar baca, tulis, dan hitung. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa integrasi media tanah liat dalam pembelajaran literasi dan numerasi secara efektif dapat mendukung perkembangan kreativitas anak secara holistik.

Kata kunci: Kreativitas Anak, Literasi Dan Numerasi, Tanah Liat, Pembelajaran PAUD

Abstract

Enhancing Early Childhood Creativity through the Integration of Literacy and Numeracy Activities Using Clay Media Creativity is a crucial aspect of child development that can be nurtured through enjoyable and meaningful learning experiences. Literacy and numeracy, as foundational skills at RA Siroju Shibyan, were integrated with clay-based learning media to stimulate children's development. This study employed a quantitative approach using a one-group pretest-posttest experimental design and was conducted at RA Sirojusshibyan in Class B, with a total population of 23 children. Data for this research were collected using performance-based tests. The test scores were used to measure the differences before and after the treatment. The data analysis technique included the Shapiro-Wilk test for normality and the paired t-test for hypothesis

Article History

Received: July 2025
Reviewed: July 2025
Published: July 2025

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

testing. The results showed that clay media was chosen due to its flexible nature and its ability to stimulate children's imagination and fine motor skills. The findings revealed that the use of clay in literacy and numeracy activities significantly increased children's enthusiasm for learning, encouraged creative thinking, and facilitated the understanding of basic reading, writing, and counting concepts. The conclusion of this study is that integrating clay media into literacy and numeracy instruction effectively supports the holistic development of children's creativity.

Keywords: *Children's creativity, Literacy and Numeracy, Clay, Early childhood education learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman et al., 2022). Pendidikan secara garis besar adalah ilmu pengetahuan dan keterampilan yang harus di terapkan di anak usia dini. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ketinggian kedewasaannya.

Dalam kajian dan pemikiran tentang pendidikan, terlebih dahulu perlu di ketahui dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering di pergunakan dalam dunia pendidikan, yaitu pedagogi dan pedagoik. Pedagogi berarti "pendidikan" sedangkan pedagoik artinya "ilmu pendidikan". Kata pedagogos yang pada awalnya berarti pelayanan kemudian berubah menjadi pekerjaan mulia. Karena pengertian pedagogi (dari pedagogos) berarti seorang yang tugasnya membimbing anak di dalam pertumbuhannya ke daerah berdiri sendiri dan bertanggung jawab. Pekerjaan mendidik mencakup banyak hal yaitu: segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan manusia. Mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai pada perkembangan iman (Rahman et al., 2022). Secara garis besar, pendidikan bisa diartikan sebagai pembelajaran, pengetahuan, dan keterampilan seseorang yang di wariskan kepada orang lain. yang artinya pendidikan ditunjukan untuk menjadikan seseorang memiliki kepribadian berkualitas juga berpandangan luas.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah usaha sadar dalam memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui penyediaan pengalaman dan stimulasi bersifat mengembangkan secara terpadu dan menyeluruh agar anak dapat bertumbuh kembang secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat (Arifudin, 2019). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter dan kecapakan dasar anak termasuk dalam pengembangan kreativitas, literasi dan numerasi. Pada masa usia dini anak bersedia dalam tahap perkembangan pesat baik secara fisik, kognitif, sosial maupun emosional.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.

Perkembangan kreativitas anak usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk kecakapan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta inovasi di masa depan. Kreativitas tidak hanya terbatas pada seni, melainkan mencakup cara berpikir yang fleksibel dalam memahami konsep literasi dan numerasi. Oleh karena itu, pengembangan kreativitas anak perlu dilakukan melalui pendekatan yang menyenangkan, konkret, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka.

Literasi dan numerasi merupakan dua kompetensi dasar yang wajib dikuasai oleh anak sebagai bekal menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran literasi dan numerasi kerap kali disajikan secara konvensional, monoton, dan kurang melibatkan aktivitas eksploratif. Hal ini dapat menghambat potensi kreativitas anak dan menurunkan motivasi belajar (Triana et al., 2023). Strategi pembelajaran berbasis pengalaman konkret dan kontekstual dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar serta mendorong perkembangan kognitif dan sosial-emosional mereka.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan literasi, numerasi, dan kreativitas adalah tanah liat. Tanah liat merupakan media yang mudah dibentuk dan mampu merangsang stimulasi sensorik, motorik halus, serta imajinasi anak. Dengan memanfaatkan tanah liat, anak dapat mengekspresikan ide dan konsep melalui bentuk-bentuk konkret, seperti huruf, angka, benda-benda cerita, atau pola bilangan. Hal ini menyatakan bahwa media manipulatif seperti tanah liat mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan serta efektif dalam menanamkan konsep literasi dan numerasi (Fazla et al., 2024).

Hal ini, menunjukkan bahwa penggunaan media tanah liat secara terpadu dalam kegiatan bermain edukatif dapat meningkatkan kemampuan literasi awal anak, seperti mengenal huruf dan membentuk kata, serta numerasi dasar seperti menghitung dan mengenal pola. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap pengembangan ide-ide kreatif anak dalam menyusun cerita dan menciptakan bentuk imajinatif (Juniarti et al., 2023). Namun, dalam implementasinya, pemanfaatan media tanah liat sebagai sarana integratif antara kreativitas, literasi, dan numerasi belum banyak dioptimalkan di lingkungan PAUD dan sekolah dasar. Masih banyak pendidik yang belum mengeksplorasi potensi media ini secara terstruktur dalam kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu, perlu adanya upaya pengembangan dan penerapan metode pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan media tanah liat untuk meningkatkan kreativitas anak melalui penguatan literasi dan numerasi secara menyenangkan dan bermakna. Maka hal ini peneliti menganalisis dan bereksperimen tentang *"meningkatkan kreativitas anak melalui literasi dan numerasi dengan pemanfaatan media tanah liat"*.

Pendidik Anak Usia Dini (PAUD) yang berada di sekolah RA Siroju Shibyan belum menerapkan Kreativitas dengan menggunakan media tanah liat kepada anak-anak, yang saya liat di sekolah tersebut lebih mengedepankan nya itu menulis dalam buku setiap hari tidak mengembangkan Kreativitas siswa-siswinya melalui media tanah liat. maka dari itu saya mengambil penelitian tentang mengembangkan kreativitas anak usia dini dengan menggunakan media tanah liat.

METODE

Penelitian ini untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan literasi dan numerasi dengan pemanfaatan media tanah liat sebagai alat bantu pembelajaran.

tujuan penelitian ini seperti:

- Menganalisis bagaimana media tanah liat dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas anak dalam kegiatan literasi.
- Menganalisis bagaimana media tanah liat dapat membantu anak mengembangkan keterampilan numerasi secara kreatif.
- Mengidentifikasi bentuk-bentuk kreativitas yang muncul pada anak melalui aktivitas pembelajaran berbasis media tanah liat.
- Mengevaluasi efektivitas penggunaan media tanah liat dalam meningkatkan keterampilan literasi, numerasi, dan kreativitas anak.
- Memberikan alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi pengembangan kreativitas anak usia dini.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini dilakukan di RA Siroju Shibyan, data yang dikumpulkan dan dianalisis adalah data hasil dengan populasi sebanyak 23 anak usia 5-6 tahun (kelompok B). dari 23 anak hanya ada 18 anak yang sudah mampu melakukan uji pre-test dan post-test maka Peneliti mengambil sampel hanya 5 anak yang belum mampu melakukan uji pre-test dan post-test dan di pilih secara purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran dan kehadiran lengkap selama masa penelitian. Peneliti ini menggunakan *One Group Pre-test and Post-test*, yaitu dengan memberikan tes sebelum (Pre-test) dan sesudah (post-test) anak di beri perlakuan menggunakan media pembelajaran Tanah Liat.

➤ Hasil Pre-Test

Pretest di lakukan sebelum perlakuan untuk mengukur peningkatan kreativitas anak dan literasi numerasi. Skor diambil dari aspek anak mampu membuat ide yang unik dan berbeda, anak mampu meningkatkan karya yang dihasilkan, anak dapat memberikan ide ketemennya, anak mampu membuat angka dan huruf. Untuk memperoleh data tersebut peneliti melakukan penelitian lapangan pada tanggal 26 Mei 2025. adapun data pretest deskriptif meningkatkan kreativitas anak melalui literasi dan numerasi dengan pemanfaatan media tanah liat anak usia dini sebelum di beri perlakuan terlampir pada table 1.4

Tabel.1.4
Lembar Nilai Pre-Test Meningkatkan Kreativitas Anak
Melalui Literasi dan Numerasi

No.	Nama	Anak mampu membuat ide yang unik dan berbeda	Anak mampu menjumlah karya yang dihasilkan	Anak dapat memberikan ide ketemannya	Anak mampu membuat angka dan huruf dari tanah liat	Total
1.	Kenzi	2	2	1	2	7
2.	Rayan	2	2	1	2	7
3.	Rafka	2	2	1	2	7
4.	Ibnu	2	2	1	2	7
5.	Rafa	2	2	1	2	7

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Ra Siroju Shibyan kabupaten pandeglang mengenai meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui literasi dan numerasi dengan pemanfaatan media tanah liat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan Literasi dan Numerasi (pretest) sebelum diberikan perlakuan media pembelajaran Tanah Liat .
2. Kemampuan Kreativitas anak usia dini terdapat perbedaan setelah (posttest) diberi perlakuan media pembelajaran tanah liat.
3. Media pembelajaran tanah liat memiliki efektivitas dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. hal ini dapat dibuktikan dari hasil pretest dan posttest yang menunjukkan nilai mean posttest 28,765 lebih tinggi dari nilai mean pretest 20,9412 dan Output hasil uji-t diperoleh nilai signifikan (2-tailed) 1,000 yang diman lebih kecil dari nilai a 0,08.

REFERENSI

Arifudin, O. (2019). *Konsep Paud*.

Fazla, F., Munir, K., Wijayanti, A., Prasetyo, S. A., Pendidikan, F. I., Pendidikan, F. I., Pendidikan, F. I., & Article, H. (2024). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MATERI IPAS*. 3(24), 105-117.

Juniarti, Y., Us Djuko, R., & Hastina Ajam, V. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Tanah Liat Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok A. *Jurnal Pelita PAUD*, 8(1), 160-166. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v8i1.3460>

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.

Triana, H., Yanti, P. G., & Hervita, D. (2023). Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Interdisipliner Di Kelas Bawah Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 504-514. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4644>